

PENGARUH IKLAN TV TERHADAP PENCITRAAN GAYA HIDUP PADA KARANG TARUNA KELURAHAN PAMULANG TIMUR

Ade Ratnasari, Haidilia Maharani, Mahadi Saputra, Lili Muliawati, Sri Purni Hernawati

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : dosen00819@unpam.ac.id , dosen02006@unpam.ac.id ,
dosen01530@unpam.ac.id , dosen00734@unpam.ac.id , dosen00566@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademika: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui PKM sivitas akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat.

Investasi merupakan hal penting dalam rangka mempersiapkan masa depan dengan cara berkomitmen atas sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan harapan adanya pengembalian atau manfaat yang lebih tinggi nilainya di keudian hari.

Tujuan pelatihan ini adalah untuk menanamkan pemahaman pentingnya investasi yang dilakukan sejak dini, bentuk bentuk investasi dan aplikasi atau praktek investasi dalam kehidupan sehari hari. Teknik pelatihan dengan metode ceramah, praktek dan demonstrasi dengan melibatkan peserta untuk aktif dalam tanya jawab dan permainan edukatif.

Hasil kegiatan ini diharapkan bahwa siswa dan siswi MTS Mathlaul Anwar dapat memiliki pengetahuan dan kesadaran akan investasi, mengurangi bahkan menghindari perilaku konsumtif yang merugikan serta dapat memulai melakukan investasi dari hal hal yang sederhana dan memungkinkan pada kehidupan sehari hari.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Siswa, Masa Depan

ABSTRAC

Community Service (PKM) is an integral part of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation is inseparable from the other two dharmas, and involves all academicians: lecturers, students, educational staff and alumni. Through PKM, the academic community can be present in the midst of society. Investments are important in order to prepare for the future by committing to an amount of money or other resources that is carried out now with the expectation of a higher return or benefit in the future.

The purpose of this training is to instill an understanding of the importance of investing from an early age, the forms of investment and the application or practice of investing in everyday life. The training technique uses lectures, practices and demonstrations by involving participants to be active in questions and answers and educational games.

The results of this activity are expected that students and students of MTS Mathlaul Anwar can have knowledge and awareness of investment, reduce and even avoid harmful consumptive behavior and can start investing from simple and possible things in everyday life.

Keywords: *Investment Knowledge, Students, Future*

PENDAHULUAN

Konsumsi yang dilakukan oleh seseorang layaknya berdasarkan kebutuhan dasar, namun perilaku masyarakat Indonesia saat ini cenderung konsumtif. Hal ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja, namun juga sudah masuk kepada generasi generasi remaja, dimana saat ini kondisi berbelanja sangatlah mudah dengan adanya kemudahan pada belanja online, lebih jauh perilaku konsumtif ini dapat mengakibatkan kecanduan belanja atau shopaholic yang tentunya ini buruk bagi anak anak remaja, karena mereka adalah bibit penerus bangsa.

Berdasarkan data BPS (2019) Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan Indeks tendensi Konsumen (ITK). Indeks Tendensi Bisnis (ITB) pada triwulan I-2019 sebesar 102,10 hal ini menunjukkan bahwa kondisi bisnis secara umum terus bertumbuh, namun optimism pelaku bisnis ternyata lebih rendah dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya pada triwulan IV yaitu sebesar 104,71.

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) pada triwulan IV -2018 sebesar 110, 54, menurun 5,59 % pada triwulan

I-2019 menjadi 104,35. Walaupun menurun, karena posisi ITK > 100 maka hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia tinggi nilai konsumsinya. Wilayah tertinggi yaitu Provinsi banten sebesar 117,97 pada triwulan I-2019. Tangerang Selatan yang merupakan salah satu kota di Wilayah banten otomatis memberikan sumbangsih atas nilai tersebut.

Data rata rata pengeluaran per kapita Sebulan Menurut kelompok Komoditas dan kelompok Keluaran di Tangerang Selatan (BPS tangselkota, 2019) posisi tertinggi pada pengeluaran perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp 676.126 perbulan dan posisi kedua yaitu pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi sebesar Rp 338.269, dan posisi ketiga yaitu aneka barang dan jasa sebesar Rp 313.498 sebulan. Dengan Jumlah penduduk Tangerang Selatan berdasarkan data BPS per 2017 sebesar 1.298.504 jiwa, hitungan di atas menjadi sangat tinggi nilainya. Sebesar 14,70 persen merupakan penduduk dengan kategori usia 10-19 tahun. Dimana usia ini merupakan usia remaja yang mulai senang berksplorasi mencoba hal hal baru termasuk dengan fashion atau makanan.

Fenomena diatas menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan pendidikan dan pengawasan orangtua dalam mendidik putra putri yang berusia remaja. Sehingga pengenalan investasi dan pemahaman mendalam dalam berinvestasi sudah menjadi kebutuhan untuk disampaikan sejak dini kepada generasi remaja saat ini, baik pengetahuan akan bentuk investasi finansial dan investasi investasi lainnya. Berdasarkan permasalahan tingkat konsumtif yang tinggi dan kekhawatiran akan perilaku konsumtif di kalangan remaja , maka pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mengambil Tema “ Mengenalkan pentingnya investasi di masa depan kepada Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur”.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada PKM ini adalah :

1. Bagaimana mengenalkan pengetahuan bahaya perilaku konsumtif kepada Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur?
2. Bagaimana agar Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur bisa memiliki pengetahuan berinvestasi dan memiliki

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan informasi terkait pengetahuan pola sikap dan perilaku berkonsumsi pada Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur.
2. Memberikan informasi tentang investasi, bentuk bentuk Investasi dan praktek mudah berinvestasi di

kalangan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Investasi

Menurut Eduardus (2010) investasi bisa didefinisikan sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (present time) dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) di kemudian hari (*in future*). Dalam tataran praktik, investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong sebagai aset real (real assets) seperti tanah, emas, properti ataupun yang berbentuk aset finansial (financial assets), misalnya berbagai bentuk surat berharga seperti saham, obligasi ataupun reksadana.

Definisi lainnya menurut Jogianto (2014)) adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Sedangkan menurut Sadono (2014) Investasi juga dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersediadalam perekonomian.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah langkah-langkah yang diambil seseorang dalam memanfaatkan sumber daya baik dalam bentuk uang atau kas atau lain miliknya di masa kini untuk ditanamkan dalam bentuk barang tertentu atau di suatu perusahaan dengan tujuan

memperoleh keuntungan di masa yang akan datang

2. Faktor faktor yang mempengaruhi Investasi

Investasi yang ditanamkan pada suatu negara atau daerah ditentukan oleh beberapa faktor menurut Sukirno (2004), yakni: suku bunga, tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya, tingkat keuntungan investasi yang diramalkan, keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, situasi politik, kemajuan teknologi, kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah.

Sedangkan menurut Sadono (2012) faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat investasi diantaranya yakni:

- 1) Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh
- 2) Suku bunga
- 3) Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan
- 4) Kemajuan teknologi
- 5) Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya
- 6) Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan

3. Jenis jenis Investasi

Jogianto (2016) membagi tipe-tipe Investasi kedalam dua kelompok yakni:

- 1) Investasi langsung
Investasi langsung adalah pembelian langsung aktiva aktiva keuangan perusahaan. macam-macam jenis investasi langsung dapat di sarikan sebagai berikut
 - a) Investasi langsung tidak di perjual-belikan seperti tabungan, deposito.
 - b) Investasi langsung dapat di perjual-belikan seperti *T-bill*, *fixed*

income securities, saham, opsi, *Futures contrac.*

- 2) Investasi tidak langsung
Yakni pembelian saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan investasi diklarifikasikan sebagai *unit investment trust*, *closed-end investmen companis* dan perusahaan reksadana (*mutual founds*).

METODE PELAKSANAAN

Persoalan yang dihadapi oleh Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur adalah banyak siswa yang masih belum memahami bahayanya konsumsi berlebihan dan belum mengerti ap aitu investasi. Adapun permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya sebagai berikut ini: Berdasarkan uraian masalah yang dihadapi oleh mitra, maka disepakati bahwa masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah siswa masih belum begitu memahami tentang bahayanya perilaku konsumtif dan pentingnya investasi di masa depan. Untuk mencapai keberhasilan pengabdian, maka diperlukan partisipasi yang baik oleh mitra. Bentuk partisipasi mitra antara lain:

- a. Mendukung secara penuh kegiatan pengabdian.
- b. Memberikan data terkait dengan hambatan yang dihadapi untuk fokus dalam belajar.
- c. Memberikan masukan tentang bagaimana menjadi seorang investor.
- d. Mempelajari dan mengaplikasikan materi-materi yang telah diberikan.

- e. Berkoordinasi secara aktif selama kegiatan pengabdian.

Sebagai upaya untuk menilai apakah penyuluhan yang dilakukan telah diaplikasikan atau belum oleh mitra dan sejauh mana pelatihan dapat berpengaruh terhadap perkembangan dalam menulis proposal kegiatan dan surat menyurat maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan mendatangi guru dan menanyakan apakah siswa memahami betul tentang entrepreneur dan leadership.

1. Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan utama mitra yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya, maka solusi permasalahan yang di tawarkan kepada mitra adalah:

- a. Sebagai upaya menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra yaitu siswa yang belum memahami tentang bagaimana menjadi perilaku yang baik dalam kegiatan konsumsi sesuai kebutuhan. Maka solusi yang kami tawarkan adalah dengan memberikan pendampingan dan penyuluhan tentang bagaimana membangun jiwa qonaah dan bersyukur dengan apa yang dimiliki.
- b. Sebagai upaya menyelesaikan permasalahan kedua yaitu tentang membentuk jiwa investor, maka kami menawarkan beberapa cara terkait dengan upaya agar mereka termotivasi memiliki jiwa investor.

Semua solusi yang kami tawarkan akan dapat tercapai bilamana terjalin komunikasi yang baik antara penyelenggara kegiatan PKM dalam hal

ini civitas akademika di Program Studi Manajemen dan mitra yaitu Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur saling bekerjasama untuk mewujudkan kesuksesan acara tersebut.

Dalam upaya mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kami menawarkan target solusi dalam penyelesaian sesuai dengan target yang sudah kami siapkan dan kami sepakati dengan pihak mitra. Adapun solusi tersebut akan kami laporkan dalam bentuk luaran kegiatan PKM yang terdiri dari beberapa tahapan:

- a) Luaran PKM terkait bagaimana menjadi remaja yang berkepribadian baik dan berperilaku produktif.
- b) Luaran PKM terkait upaya memiliki jiwa investor.

2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur.

3. Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 08 Maret – 10 Maret 2021.

4. Metode Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- a. peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.
- b. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi). Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan dengan jarak

yang kami tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian.

- c. Perancangan kebutuhan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:
 - a) Perancangan materi dampak bahaya konsumsi berlebihan.
 - b) Perancangan materi tentang upaya menumbuhkan jiwa investasi.
 - c) Perancangan alat. Perancangan alat yang dibutuhkan sebagai berikut:
 - 1) Menyiapkan sound system.
 - 2) Menyiapkan proyektor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keputusan dalam mengambil investasi seseorang menurut Sharpe (2005) dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Pemahaman investasi ini meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, cara analisis, hingga hal-hal lain yang terkait dengan psikologis. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, mulai dari Pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan.

Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan calon investor dalam jenis-jenis investasi terbaik yang akan dipilih. Pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh seorang calon investor sebelum melakukan investasi ialah seberapa besar *return* yang akan diperoleh dari produk investasi yang dipilih, besarnya risiko yang akan ditanggung. *Return* merupakan pertimbangan awal yang harus diambil investor sebelum memulai menanamkan modalnya kedalam investasi. Investasi yang ditanamkan bertujuan untuk memperoleh peningkatan keuntungan

yang dapat dirasakan atau dinikmati di masa yang akan datang.

Maka dengan demikian, seorang investor yang baik tentu akan merencanakan dan memperhitungkan besarnya *return* yang akan diterima. Sejalan dengan hal tersebut, Robert (1995) tanpa adanya *return* yang dapat diperoleh dari suatu produk investasi, tentunya investor tidak akan menanamkan modalnya pada produk investasi tersebut.

Pada investasi pasar modal, *return* dan risiko memiliki hubungan yang positif. Semakin tinggi *return* yang akan diperoleh investor dalam investasi maka risikonya pun semakin tinggi, sehingga investor berpotensi besar mengalami kerugian bahkan kehilangan modalnya. Tingginya *return* dalam investasi tidak menjamin bahwa investor akan mengambil produk investasi tersebut jika modal minimal dan risikonya terlalu besar, terutama bagi kalangan kalangan ekonomi menengah kebawah ataupun bagi mahasiswa. Oleh karena itu diperlukan analisis yang cermat sehingga pengetahuan investasi yang memadai sangat dibutuhkan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi.

Dalam mempertimbangkan risiko dalam investasi, Sjahrial (2014) mengemukakan bahwa terdapat beberapa factor yaitu ketepatan proyeksi aliran kas yang dipengaruhi oleh estimasi penjualan, mengevaluasi kelayakan investasi dan memperhatikan ada tidaknya hambatan untuk masuk dan keluar dalam industry. Orang lebih cenderung membeli suatu barang apabila barang tersebut dinilai memiliki manfaat lebih terutama dalam hal finansial atau produk investasi. Pada umumnya

seseorang akan membeli produk investasi setelah ia mengetahui apa saja manfaat yang bisa diperoleh dari produk investasi tersebut serta bagaimana prosedur investasi menghasilkan keuntungan. Kenyataan yang terjadi di lapangan adalah banyak investor yang membeli produk investasi hanya berdasarkan informasi/ pengetahuan tentang keuntungan *return* yang akan diperolehnya tanpa ia mengetahui resiko yang akan ditanggung. Hasilnya betapa banyak kasus penipuan berbasis pada produk investasi terjadi yang mengakibatkan kerugian yang besar kepada investor dan membuat calon investor baru kehilangan minat untuk menginvestasikan dananya. Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan akan produk investasi yang di miliki seseorang akan berdampak kepada minat untuk membeli atau tidak pada produk investasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. A Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung, Resdakarya, 2007)

A. Usmara, Motivasi Kerja, Yogyakarta, Asmara Book, 2006

Alam S, Jakarta: Esis, 2007

Buchari Alma, (1999). Kewirausahaan, Bandung, Alfabeta

Bari'ah, dkk, Hubungan antara Kualitas Layanan Bank dengan Minat Menabung Nasabah PT BRI Kantor Cabang Ungaran, Semarang, Universitas Diponegoro

Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga, Jakarta, Balai Pustaka, 2002

Depdiknas, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Depdiknas,

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). MENJADI ENTERPRENEUR MUDA YANG MEMILIKI JIWA LEADERSHIP UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN. *Abdi Laksana*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). PENGGUNAAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DI SMP ARAISIYAH. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). PENGENALAN LETAK POSYANDU TERDEKAT DIKELURAHAN PISANGAN DENGAN MANAJEMEN PEMASARAN REVOLUSI 4.0 UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT LETAK DAN FUNGSI POSYANDU TERDEKAT PADA KELURAHAN PISANGAN. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). PROGRAM PENDAMPINGAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK PADA USIA DINI TERHADAP PRESTASI BELAJAR DILINGKUNGAN RT 020 RW 009. KEL GIRI PENI. KEC WATES. YOGYAKARTA. *JURNAL LOKABMAS KREATIF*, 1(1), 71-75.

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN



JURNAL ABDIMAS
TRIDHARMA
MANAJEMEN

P-ISSN 2615-6849, E-ISSN 2622-3686
Jurnal ABDIMAS Vol. 2, No. 2, April 2021 Hal (99-106)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566